1. Apa penyebab utama banjir di Blitar?

Banjir di Blitar umumnya disebabkan oleh tiga faktor utama:

Air hujan dengan intensitas tinggi: Curah hujan yang tinggi dalam waktu singkat sering kali menyebabkan debit air di sungai meningkat drastis.

Kondisi lingkungan yang kurang baik: Misalnya, banyaknya sampah yang menyumbat saluran air atau sungai, sehingga menghambat aliran air.

Topografi wilayah: Beberapa daerah seperti Sutojayan berada di dataran rendah yang menjadi tempat berkumpulnya aliran air dari dataran tinggi di sekitarnya.

1. Daerah mana yang sering terdampak banjir dan mengapa?

Daerah yang sering terdampak banjir adalah Sutojayan. Wilayah ini berada di dataran rendah, tepat di bawah pegunungan. Ketika terjadi hujan lebat secara terus-menerus, air dari daerah pegunungan seperti Wonotirto mengalir ke bawah dan menyebabkan sungai di Sutojayan meluap. Kondisi ini diperburuk jika pintu air bendungan tidak dibuka tepat waktu untuk mengatur aliran air.

1. Apa langkah pertama yang harus diambil ketika banjir mulai terjadi?

Langkah pertama yang penting adalah:

Mengamankan dokumen-dokumen penting seperti KTP, akta kelahiran, sertifikat tanah, dan lainnya.

Mengungsi ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari risiko keselamatan jiwa. Warga sebaiknya mengikuti arahan dari pihak berwenang, seperti BPBD, untuk memastikan keamanan.

1. Apakah ada faktor lain penyebab banjir selain debit air dan curah hujan?

Selain debit air dan curah hujan, beberapa faktor lain adalah:

Kondisi tanah: Tanah yang tidak mampu menyerap air dengan baik, seperti tanah liat, dapat mempercepat terjadinya genangan.

Kondisi lingkungan sekitar: Penggundulan hutan dan alih fungsi lahan menjadi area perkebunan atau pemukiman mengurangi daya serap tanah dan meningkatkan risiko banjir.

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mencegah atau mengurangi dampak banjir?

Peran masyarakat sangat penting, di antaranya:

Melakukan gotong royong untuk membersihkan sungai secara rutin agar aliran air tidak terhambat.

Tidak membuang sampah sembarangan di sungai atau saluran air.

Mendukung program penghijauan dengan menanam pohon di daerah sekitar yang rawan banjir.

1. Apa solusi jangka panjang yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi banjir?

Solusi jangka panjang meliputi:

Penanaman pohon di daerah rawan banjir, seperti Sutojayan dan Garum, untuk meningkatkan daya serap air di tanah.

Mencegah alih fungsi lahan secara tidak terkendali, seperti mengubah lahan hijau menjadi lahan tebu atau permukiman.

Meningkatkan pengelolaan sistem drainase dan infrastruktur pengendalian banjir seperti bendungan dan tanggul.

1. Bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memprediksi dan mengelola banjir lebih efektif?

BPBD Blitar telah menggunakan teknologi seperti Warning Receiver System INATEWS yang didukung oleh data dari BMKG dan menggunakan satelit. Alat ini membantu memberikan peringatan dini kepada masyarakat terkait potensi banjir atau bencana lainnya. Selain itu, aplikasi berbasis peta digital juga dapat digunakan untuk memantau wilayah rawan banjir.

1. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya penanggulangan banjir dan bagaimana cara mengatasinya?

Tantangan utama adalah:

Penanaman pohon sulit dilakukan karena banyak lahan yang sudah digunakan oleh warga untuk aktivitas ekonomi, seperti perkebunan tebu. Solusinya adalah melalui dialog dengan masyarakat untuk mencari keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan lingkungan.

Kurangnya kesadaran masyarakat: Diperlukan edukasi berkelanjutan agar masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan risiko banjir.

1. Apakah ada data untuk curah hujan dan keadaan sungai?

Data curah hujan dan kondisi sungai tersedia secara lengkap di situs web BMKG. Informasi ini mencakup perkiraan cuaca harian, bulanan, hingga tren jangka panjang yang dapat digunakan untuk perencanaan mitigasi banjir.

1. Alat apa yang digunakan untuk mendeteksi banjir dan cuaca?

BPBD menggunakan website BMKG dan alat berbasis satelit seperti INATEWS. Alat ini dapat mendeteksi potensi curah hujan tinggi dan memberikan informasi real-time yang akurat. Hal ini membantu masyarakat untuk lebih siap menghadapi bencana.  
  
<https://inatews.bmkg.go.id>

<https://www.bmkg.go.id/iklim/prediksi-hujan-bulanan>

<https://cuaca.bmkg.go.id/>

<https://mhews.bmkg.go.id/>